LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penulisan ini penulis akan mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yang ada di Desa Kampung Baru. Adapun pertanyaan yang akan diajukan yaitu sebagai berikut:

\. Bagaimana pendapat Anda tentang perempuan ?

1. Bagaimana pendapat Anda tentang peran perempuan dalam upacara adat?
2. Bagaimana pendapat Anda tentang kematian secara berturut-turut ?
3. Bagaimana pendapat Anda tentang perempuan sebagai pemutus kematian secara berturut-turut?
4. Bagaimana pandangan Anda tentang kematian dalam pemahaman Kristen?

TRANSKRIP WAWANCARA

I. Bagaimana pemahaman Bpk dan ibu tentang perempuan ?

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama responden | Jawaban | Tanggalwawancara |
| **1.** | Bpk RB | Perempuan adalah bagian dari masyarakat yang dari padanya dapat mengandung dan dapat melahirkan anak. | 9 Juni 2021 |
| 2. | Bpk MR | Perempuan adalah ciptaan Allah yang segambar dan serupa dengan Allah. | 9 Juni 2021 |
| 3. | Bpk YL | Perempuan memiliki tugas sebagai ibu rumah tangga, sebagai istri, mengatur keuangan. | 9 Juni 2021 |
| 4. | Ibu M | Perempuan mempunyai kedudukan yang lebih rendah dibandingkan dengan kaum laki- laki karena perempuan dianggap yang lemah. | 10 Juni 2021 |
| 5. | Ibu S | Perempuan adalah mitra keija kaum laki-laki dalam beberapa kegiatan kemasyarakatan | 10 uni 2021 |

2. Bagaimana pemahaman Bpk dan Ibu tentang peran perempuan dalam upacara adat Rambu Solo’?

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Responden | Jawaban | Tanggalwawancara |
| **1.** | Ibu R | Mengemukakan bahwa perempuan selalu dianggap kaum yang lemah sehingga dalam beberapa kegiatan kemasyarakatan perempuan hanya akan mendengarkan saja tentang keputusan para kaum laki-laki. | 9 Juni 2021 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 2. | Ibu S | Perempuan hanya mendengar dari kepurusan kaum laki-laki karena selalu diposisikan sebagai kaum feminis dan juga hanya mengurus rumah tangga saja. | 9 Juni 2021 |
| 3. | BpkDL | Mengatakan mengenai perean perempuan dalam upacara Rambu Solo’ yaitu male Ma’ Pairu kopi sia male Ma’ Papanggan tama lantang karampoan. seiring beijalan nya waktu peran perempuan bukan hanya sekedar itu tetapi memiliki peran yang sangat penting dalam Ritus Ma’ Bulle Tomate yang dapat memutus rantai kematian yang terjadi secara berturut- turut. | 10 uni 2021 |

3. Bagaimana pendapat Bpk tentang kematian secara berturut-turut?

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Jawaban | TanggalWawancara |
| **1.** | Bpk Mangadi selaku kepala Desa | Kematian yang terjadi secara berturut-turut adalah hal yang membuat beberapa orang menjadi takut. Pada tahun 1976 awal mula peristiwa kematian berturut-turut ini terjadi. Pada awalnya ada 3 orang meninggal secara tiba-tiba kemudia orang yang meninggal tersebut dimakamkan di dekat tepi sungai. Setelah satu minggu berlalu ada lagi yang meninggal secara tiba-tiba dan orang tersebut dimakamkan lagi. Kemudian hal ini terus berlanjut | 13 Juni 2021 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | hingga membuat warga setempat merasa resah dan takut dan akhirnya beberapa orang telah meninggalkan tempat tinggal mereka. Yatonna attu mataku mo tau, sirampun mo tomatua- tua lan kampung na sipakada. |  |
| 2. | Bpk DL | Kematian secara berturut-turut merupakan bencana bagi kami. Karena secara logika hal ini sangat tidak wajar bahkan pernah terjadi dalam satu minggu ada lima orang yang meninggal bahkan berbeda jam saja dan kematian yang terjadi ini kami merasa telah malakukan sebuah kesalahan sehingga membuat kami bertanya-tanya dengan keadaan yang terjadi. | 14 Juni 2021 |
| 3. | Bpk bumbungan | Kematian secara berturut-turut adalah hal yang memilukan meski sangat menyedihkan kami juga tidak berani menyalahkan Tuhan namun kami terus berupaya menyadari mungkin ada saja kesalahan yang keluarga kami lakukan sehingga bencana ini menimpa kami. | 15 uni 2021 |

4. Bagaimana pendapat Bpk da Ibu tentang perempuan yang dapat memutus mata rantai kematian secara berturut-turut?

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Responden | Jawaban | Tanggalwawancara |
| 1. | Bpk Hendrik | Perempuan sebagai pemutus mata rantai kematian karena kami masyarakat yang mengalami kejadian ini merasa sebuah musibah, yang awalnya | 14 Juni 2021 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | kami mengorbankan seekor sapi tetapi lama-kelamaan kami tidak mampu lagi untuk hal ini karena kami yakin dengan pengorbanan ini akan mengantikan nyawa kami. Namun kenyataan nya hal ini tidak mampan maka kami membicarakan hal ini bahwa ini adalah hal yang mungkin saja mujarab. Karena dari kebiasaan ini kami mengemukakan perempuan sumber kehidupan karena perempuan yang melahirkan dan membesaarkan anak. |  |
| 2. | Bpk Mardianto | Perempuan sebagai pemutus mata rantai kematian yag terjadi secara berturut-turut adalah perempuan pemberi kehidupan. | 16 Juni 2021 |
| 3. | Ibu R | Perempuan mengandung, melahirkan dan membesarkan anak. | 16 Juni 2021 |
| 4. | Ibu S | Kami menganggap bahwa perempuan yang dapat melakukan ini karena memang perempuan yang mengandung maka secara otomatis kami memberi kehidupan dari melahirkan seorang anak. | 16 Juni 2021 |
| 5. | Ibu M | Kami masyarakat menyakini perempuan sebagai pemberi kehidupan yang melahirkan anak karena koadrad untuk melahirkan. | 16 Juni 2021 |

5. Bagaimana pandangan Bpk dan Ibu tentang kematian dalam Kristen?

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Jawaban | Tanggalwawancara |
| 1. | Bpk Pr | Dalam kekristenan kematian itu adalah rahasia Tuhan karena sesungguhnya manusia itu hanya kembali ke asalnya. | 12 Juni 2021 |
| 2. | Bpk Marten | Yang saya pernah baca dalam Alkitab bahwa orang Kristen jangan pernah takut mati karena orang yang selalu hidupnya berkenan di hadapan Allah akan diselamatkan. | 12 Juni 2021 |
| 3. | Ibu Pdt | Jika menurut saya selaku majelis di jemaat sebenarnya orang- orang Kristen masa kini meskipun mereka hidup, bernafas, dan bergerak tapi karena kelakuan dan tingkahlakunya jauh dari kebenaran firman Tuhan maka orang tersebutdapat dikatakan mati sebab iman tanpa perbuatan pada hakekatnya adalah mati. | 12 Juni 2021. |